

Rangkaian Tanwir Muhammadiyah, Lazismu Bantu Dirikan Ruang Kelas Sekolah di Rejang Lebong

Rabu, 13-02-2019

MUHAMMADIYAH.ID, REJANG LEBONG - Pemerataan akses pendidikan menjadi perhatian semua pihak. Terutama kesediaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Melalui program Save Our School (SOS) Lembaga Amil Zakat Nasional (Lazismu) memberikan bantuan ruang kelas untuk MTs Muhammadiyah Curup yang berada di Pondok Pesantren di Desa Kampung Delima, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

Secara resmi ruang kelas yang sudah berdiri tersebut diresmikan oleh Lazismu sebagai rangkaian kegiatan pra Tanwir Muhammadiyah yang berlangsung pada 15 - 17 Februari 2019. Peresmian ditandai dengan membuka tirai yang papan namanya bertuliskan "Bantuan Ruang Kelas Hasil Donasi Masyarakat Melalui Lazismu" oleh Badan Pengurus Lazismu, Nuryadi Widjiharjono disaksikan oleh Bupati Rejang Lebong dalam hal ini diwakili Mudjiarto selaku Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Direktur Program Lazismu, Barry Aditya, Ketua PDM Rejang Lebong Lukman Aksa, jajaran Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong, Lazismu Wilayah Bengkulu diwakili Rahmat Yudi Tofani, Baznas Kabupaten Rejang Lebong serta Pimpinan Daerah Aisyiyah dan Lazismu Rejang Lebong, PCM Curup Timur dan Ortom sekabupaten Rejang Lebong.

Mewakili Bupati Rejang Lebong, Mudjiarto mengatakan hal penting dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk di Muhammadiyah, bahwa membina akhlak dan kecerdasan sejalan dengan apa yg diimpikan bupati Rejang Lebong. Anak-anak didik kita harus dikuatkan karakternya untuk menambah kuat kecerdasannya.

"Bupati mengucapkan terima kasih atas bantuan Lazismu, sehingga dapat turut memberikan sumbangsuhnya memajukan pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong," tandasnya.

Dalam kesempatan itu, Lukman Aksa selaku Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong mengungkapkan hari ini pengajian dan peresmian bantuan ruang kelas lewat program SOS merupakan program pendidikan yang dilaksanakan Lazismu.

"Terima kasih kepada Lazismu atas program SOS dan layanan kesehatan gratis yang manfaatnya dirasakan masyarakat," ucapnya.

Sementara Badan Pengurus Lazismu, Nuryadi Widjiharjono, mengutarakan, bahwa kita semua harus belajar dari sejarah Muhammadiyah.

"Belajar bagaimana dakwah dan pendidikan berjalan dan berkembang hingga hari ini," tandasnya.

Semangat pencerahan dan berkemajuan ini harus terus hidup.

"Momentum tanwir di Bengkulu ini adalah semangat pencerahan untuk tetap bergerak maju," paparnya.

Karena itu, tidak hanya sarana dan prasarana yang ditingkatkan, kemampuan guru di MTs Muhammadiyah Curup juga harus ditingkatkan agar pembelajaran agama Islam dan kemuhammadiyahannya mencerahkan santriwan dan santriwati di sini.

Sementara itu, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Curup, Joni Antoni yang juga selaku Ketua Panitia

mengucapkan terima kasih atas berdirinya ruang kelas dan donasi masyarakat yang memercayakan kepada Lazismu sehingga Ponpes Muhammadiyah Curup dapat melengkapi sarana dan prasarananya.

"Untuk kelancaran kegiatan belajar dan mengajar kami memerlukan bantuan para pihak yang berkepentingan (stakeholders)," jelasnya.

Joni mengatakan, MTs ini sejak 2004 terus berkembang.

"Dengan lokasi yang baru ini animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di sini semoga semakin tinggi dan murid-muridnya segera bertambah," pungkasnya.

MTs ini berdiri pada 1988 di Talang Rimbo Baru, hingga akhirnya pindah lokasi sampai 2004 di Desa Kampung Delima.